
PEMBERDAYAAN POTENSI ALAM UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DESA DAN MASYARAKAT DESA WISATA MANDIRAJA KABUPATEN PEMALANG

Dyah Palupiningtyas¹, Heru Yulianto², Ahmad Ashifuddin Aqham³

¹Manajemen, STIEPARI Semarang

²Manajemen, STIEPARI Semarang

³ Komputerisasi Akuntansi, Universitas STEKOM Semarang

Email : hry000007.pjk@gmail.com

ABSTRAK

Upaya peningkatan pendapatan desa khususnya desa wisata salah satunya adalah dengan memberdayakan potensi alam yang dimiliki oleh desa tersebut. Pemberdayaan potensi alam dengan melalui pengelolaan potensi yang ada secara berkesinambungan yaitu mengolahnya menjadi suatu daya tarik wisata diharapkan bisa menambah pendapatan desa yang nantinya secara otomatis akan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Konsep pemberdayaan potensi alam menjadi daya tarik wisata dengan pengelolaan berkesinambungan menjadi dasar kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian STIEPARI Semarang yang dilaksanakan di desa wisata Mandiraja kabupaten Pemalang. Kegiatan diawali dengan survey ke lokasi untuk mengidentifikasi dan menverifikasi potensi alam yang ada di desa tersebut yaitu adanya curug Sidok yang merupakan potensi andalan desa wisatakemudian dilanjutkan dengan kegiatan focus grup discussion dan ditutup dengan kegiatan pelatihan kepada masyarakat desa wisata Mandiraja yang terdiri dari kelompok sadar wisata serta masyarakat desa yang akan dilibatkan dalam pengelolaan Curug Sidok sebagai daya tarik wisata. Untuk pengelolaan yang berkesinambungan, kedepannya ditargetkan adanya sinergi yang berkelanjutan antara STIEPARI dengan desa wisata Mandiraja dalam pendampingan pengelolaan Curug Sidok sebagai daya tarik wisata serta pengelolaan homestay sebagai pendukung destinasi wisata di Desa Mandiraja.

Kata Kunci: Desa Wisata; Potensi Alam; Daya Tarik Wisata; Pendapatan Desa.

ABSTRACT

One of the efforts to increase village income, especially tourist villages, is to empower the natural potential of the village. Empowerment of natural potential by managing the existing potential to process it into a tourist attraction is expected to increase village income and will automatically increase the income of rural communities. The concept of potential empowerment becomes a tourist attraction by utilizing nature as the basis for community service activities carried out by the STIEPARI Semarang service team which was carried out in the tourist village of Mandiraja, Pemalang district. The activity began with a site survey to identify and verify the natural potential in the village, namely the existence of the Sidok waterfall which is the village's mainstay potential, then continued with group discussion activities and closed with activities for the Mandiraja tourism village community consisting of tourism awareness groups and the community. villages that will be involved in managing Curug Sidok as a tourist attraction. For the management of the developed synergies, in the future it is targeted to have a sustainable relationship between STIEPARI and the tourist village of Mandiraja in assisting the management of Curug Sidok as a tourist attraction and managing homestays to support tourism in Mandiraja Village.

Keywords: Tourism Village; Natural Potential; Tourist attraction; Village Income.

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang sedang berkembang dan memiliki berbagai macam potensi pariwisata, di Indonesia pengembangan pariwisata apapun jenis dan namanya memerlukan fungsi pengelolaan yang kreatif dan inovatif berdasarkan atas perencanaan yang matang, konsisten, evaluasi yang terukur dan konstruktif. Dalam konteks pariwisata, sumber daya dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai potensi untuk dikembangkan seperti air, hamparan pegunungan, pantai, serta bentang alam. Potensi alam merupakan keseluruhan penampakan alam beserta sumber daya alam yang terdapat di suatu daerah yang dapat dioleh dan dikembangkan (Fitriantono, Kristiyanto, and Siswandari 2018). Terdapat sumber daya alam yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi sumber daya pariwisata disuatu daerah antara lain : Lokasi Geografis, iklim dan cuaca, topografi dan landforms, surface materials, air, vegetasi dan fauna. Semuanya itu apabila bisa dimanfaatkan dapat menjadi suatu potensi dalam pengembangan pariwisata (Fitriantono et al. 2018). Potensi alam erat kaitannya dengan peningkatan produktivitas sumber daya alam salah satunya untuk pariwisata. Pariwisata didefinisikan sebagai berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Damanik 2013).

Desa wisata adalah suatu atraksi wisata yang adapat dikembangkan serta dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Putu Ayu Aryasih; N. Trisna Aryanata 2018). Pengembangan desa wisata ini yang perlu diperhatikan adalah komitmen antara pemerintah, aparat desa, tokoh masyarakat dan organisasi desa untuk dijadikan desa wisata. Upaya peningkatan pendapatan desa khususnya desa wisata salah satunya adalah dengan memberdayakan potensi alam yang dimiliki oleh desa tersebut (Mistriani, Denik, and Listyorini 2021). Pemberdayaan potensi alam dengan melalui pengelolaan potensi yang ada secara berkesinambungan yaitu mengolahnya menjadi suatu daya tarik wisata diharapkan bisa menambah pendapatan desa yang nantinya secara otomatis akan meningkatkan pendapatan masyarakat desa (Palupiningtyas and Yulianto 2020; Supriyadi and Ainan 2021).

Desa Mandiraja merupakan salah satu desa yang masuk ke dalam wilayah administrasi Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. Desa Mandiraja terdiri dari 30 Rukun Tetangga, dan 5 Rukun Warga, dengan luas wilayah 485 Hektar (KKN UNSOED 2011 2011). Desa Mandiraja mempunyai bentuk wilayah seperti cekungan dikelilingin bukit-bukit. Desa Mandiraja mempunyai destinasi wisata curug Sipendok. Curug Sipendok dikenal dengan sebutan Curug Sidok, curug ini merupakan

salah satu destinasi wisata alam yang masih terpendam. Keindahan panorama alam yang asri, sejuk dan alami bisa menjadi daya tarik wisata tersendiri, bagi pengunjung yang menyukai dengan keindahan alam. Desa Mandiraja sendiri sudah ditetapkan sebagai desa wisata dengan kategori desa wisata berkembang berdasarkan Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Pemalang Tahun 2020 oleh Bupati Pemalang. Dari identifikasi awal didapatkan beberapa potensi alam yang bisa dimanfaatkan untuk peningkatan pendapatan desa dan pendapatan masyarakat desa antara lain dari potensi alam berupa curug sidok dengan keindahan alamnya, hasil pertanian berupa cabai. Kedua potensi alam tersebut merupakan potensi yang dominan di Desa Mandiraja namun dalam pengolahan dan pengelolaan menjadi suatu potensi untuk mendukung pengembangan desa wisata yang harapannya akan meningkatkan pendapatan desa dan pendapatan masyarakat desa masih belum maksimal dan masih perlu pendampingan dalam pemberdayaan potensi-potensi yang ada.

Konsep pemberdayaan potensi alam menjadi daya tarik wisata dengan pengelolaan berkesinambungan menjadi dasar kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian STIEPARI Semarang yaitu memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada di desa Mandiraja. Solusi yang coba diberikan oleh tim pengabdian Stiepari Semarang adalah berupa pendampingan dalam pengelolaan destinasi wisata Curug Sidok agar lebih tertata dan menarik untuk didatangi wisatawan dalam upaya peningkatan pendapatan desa serta pendampingan kepada ibu-ibu PKK dalam membuka peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pada pengolahan cabai dan pengelolaan usaha dari pengolahan cabai tersebut.

METODE

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, meliputi ceramah, diskusi, pelatihan dan praktik dengan pendekatan permasalahan dan solusi berbasis masyarakat (Participatory Rural Appraisal/PRA). Metode PRA merupakan suatu teknik untuk menyusun dan mengembangkan program yang operasional dalam pembangunan tingkat desa. Metode PRA diterapkan dengan tujuan mampu mengungkap secara jelas keinginan masyarakat, memobilisasi sumberdaya lokal guna peningkatan produktivitas, pendapatan masyarakat, stabilisasi dan pelestarian sumberdaya local (Daniel, M. 2008). Proses pengungkapan potensi dan keinginan dilakukan melalui forum diskusi baik individual maupun kelompok atau **Focus Group Discussion/FGD** (Samidjo, 2016).

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu identifikasi potensi alam yang dapat dieksplorasi. sosialisasi, diskusi, Tahapan selanjutnya

dilakukan pelatihan dan praktik yang terkait (Palupiningtyas and Mistriani 2020; Setyaningrum Nugraheni et al. 2020).

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK Identifikasi Potensi Alam

Pada tahap ini didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat potensi alam berupa curug Sidok yang memiliki keindahan alam yang sangat indah dan natural. Curug Sidok sangat potensial dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan dari Desa Wisata Mandiraja, hanya saja dalam pengelolaannya belum maksimal baik dari pengemasan sebagai destinasi dan pengelolaan manajemennya. Selama ini masih dikelola oleh kelompok sadar wisata yang anggotanya hanya sedikit. Pengelolaan masih terkesan seadanya.
2. Terdapat hasil pertanian berupa cabai dan ternyata ada makanan olahan cabai yang menjadi kekhasan dari desa Mandiraja yaitu Sambal Indel. Sambal ini bisa dikonsumsi sebagai sambal lalapan bahkan bisa juga menjadi bahan dasar dari aneka masakan. Masyarakat desa khususnya ibu-ibu PKK dinilai kurang bisa menangkap peluang dari adanya sambal indel tersebut sebagai peluang usaha.

Focus Grup Discussion (FGD)

Pada tahap ini dilakukan proses pengungkapan potensi alam desa yang bisa diberdayakan untuk pengembangan desa wisata Mandiraja. Kegiatan FGD ini diikuti oleh masyarakat kelompok sadar wisata dan ibu-ibu penggerak PKK desa Mandiraja dan dilaksanakan terkoordinasi dengan perangkat desa. Dari kegiatan ini diperoleh hasil :

1. Ibu-ibu penggerak PKK baru mengetahui bahwa Sambal Indel dan olahannya ternyata merupakan sebuah peluang usaha yang bisa dimanfaatkan untuk membantu meningkatkan pendapatan. Mereka mengharapkan sebuah pelatihan mengenai pengolahan sambal Indel yang higienis, pelatihan pengemasan yang memiliki daya jual dan pelatihan pemasaran dari sambal Indel tersebut.
2. Kelompok sadar wisata desa Mandiraja didukung oleh perangkat desa mengungkapkan bahwa mereka perlu pendampingan dalam pengelolaan kelembagaan untuk pengelolaan curug Sidok sebagai potensi alam yang bisa diberdayakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan desa dari kunjungan wisata di curug Sidok tersebut.
3. Masyarakat sangat antusias dengan rencana solusi dari tim pengabdian Stiepari Semarang untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan.

Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi ibu-ibu penggerak PKK antara lain pelatihan dalam pengolahan cabai untuk sambal Indel yang higienis serta pengolahan dalam beberapa turuna produknya, pelatihan pengemasan produk agar menarik dan bernilai jual, dan pelatihan pemasaran produk sambal indel dan turunan produknya. Pelatihan bagi pengelola destinasi wisata Curug Sidok terdiri dari pelatihan hospitality, pelatihan pengemasan destinasi wisata dan pelatihan manajemen kelembagaan. Kegiatan pendampingan dilakukan setelah semua proses kegiatan dilaksanakan yaitu dengan peninjauan Kembali hasil kegiatan penerapannya di masyarakat desa Mandiraja.

Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan secara terstruktur sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Desa Wisata Mandiraja Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1.	20 Oktober 2020	Diskusi awal dengan perangkat desa dan kelompok sadar wisata desa Mandiraja	Homestay salah satu warga desa Mandiraja
2.	11 Nopember 2020	Finalisasi materi pelatihan kewirausahaan, pelatihan Kelembagaan dan Pelatihan Manajemen pengelolaan Destinasi Wisata	Pendopo Desa Mandiraja
3.	11 – 12 Desember 2020	Pelatihan Kewirausahaan untuk Ibu-Ibu Penggerak PKK desa Mandiraja	Homestay salah satu warga desa Mandiraja
4.	18 – 19 Desember 2020	Pelatihan hospitality, pelatihan pengemasan destinasi wisata dan pelatihan manajemen kelembagaan	Pendopo Desa Mandiraja dan dilanjutkan ke lokasi curug Sidok
5.	5 - 8 Januari 2021	Pendampingan dan Penyusunan Laporan	Homestay salah satu warga dan Pendopo desa Mandiraja



Gambar 1. Survei Lokasi Ke Curug Sidok Kewirausahaan



Gambar 2. Pelatihan



Gambar 3. Aneka Olahan Sambal "Indel" Discussion



Gambar 4. Focus Grup



Gambar 5. Pendampingan



Gambar 6. Pelatihan Hospitality



Gambar 7. Keindahan Curug Sidok

SIMPULAN

Kesimpulan

1. Terdapat suatu sinergi yang harmonis antara perangkat desa, kelompok sadar wisata dan penggerak PKK dalam pemberdayaan potensi alam untuk meningkatkan pendapatan desa dan pendapatan masyarakat. Adanya kesadaran dalam pemberdayaan potensi alam terutama curug Sidok sebagai potensi unggulan desa wisata Mandiraja untuk meningkatkan pendapatan desa.
2. Terbukanya wawasan bagi kelompok sadar wisata dalam pengelolaan destinasi wisata yang dimiliki untuk menjadi salah satu sarana meningkatkan pendapatan warga desa.
3. Terbukanya wawasan kewirausahaan bagi ibu-ibu penggerak PKK dari pemanfaatan hasil pertanian cabai dan peluang potensi dari produk makanan khas desa untuk diolah menjadi produk yang bernilai jual dan bisa digunakan sebagai tambahan pendapatan masyarakat desa.

Saran

1. Daya tarik wisata yang masih terfokus pada satu bidang, sehingga perlu dilakukan pengembangan daya tarik di bidang lain.
2. Berkaitan dengan promosi wisata, diperlukan perluasan promosi melalui media cetak, media elektronik, dan media sosial sehingga dapat memperluas pasar wisata

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Dinas Pariwisata dan Olah Raga Kabupaten Pemalang yang telah mempercayakan kepada tim Pengabdian STIEPARI dan Universitas STEKOM dalam memberikan pelatihan bagi pengelola desa wisata. Terimakasih kepada perangkat Desa Mandiraja, Pokdarwis serta ibu-ibu PKK Desa Mandiraja atas kerjasama, support dan antusiasmenya selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Terimakasih juga kami sampaikan kepada STIEPARI Semarang dan Universitas STEKOM dalam dukungan materiil sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, J. 2013. *Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daniel, M., Darmawati dan Nieldalina. 2008. *PRA: Pendekatan Efektif Mendukung Penerapan Penyuluhan Partisipatif Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Fitriantono, Muhammad Rusyanto, Agus Kristiyanto, and Siswandari Siswandari. 2018. "Potensi Alam Untuk Olahraga Rekreasi." *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga* 1(1):9–11.
- KEPUTUSAN BUPATI PEMALANG. 2020. *PENETAPAN DESA WISATA DI KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2020*. INDONESIA.
- KKN UNSOED 2011. 2011. "DESA MANDIRAJA, KECAMATAN MOGA, KABUPATEN PEMALANG." *Keadaan Umum Desa Mandiraja*. Retrieved (<http://mandirajapemalang.blogspot.com/>).
- Mistriani, Nina, Yustina Denik, and Haniek Listyorini. 2021. "Pemanfaatan Potensi Lokal 'Produk Kosmetik Tradisional' Upaya Meningkatkan HOME INDUSTRYDESA CIKASO KUNINGAN." *The 2nd Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri Pengabdian Masyarakat Di Era New Normal* 2(2):86–93.
- Palupiningtyas, D., and N. Mistriani. 2020. "Penerapan Kewirausahaan Berbasis Pariwisata Bagi Masyarakat." *JCES (Journal of Character Education ...* 3(2):311–19.
- Palupiningtyas, Dyah, and Heru Yulianto. 2020. "Peningkatan Kemampuan Penerapan Chse Bagi Pengelola Homestay." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5(2):539–47.
- Putu Ayu Aryasih; N. Trisna Aryanata. 2018. *HOMESTAY MOZAIK PARIWISATA BERBASIS KERAKYATAN*. Pertama. edited by I. W. Mertha and P. D. S. Pitanatri. Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua-Bali.
- Samidjo, Gatot S. 2006. *Kajian Spasial-Ekologi Varietas Padi Pada Berbagai Ekosistem Sawah Irigasi Dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. Disertasi Program Doktor Ilmu Lingkungan. Yogyakarta: Pasca Sarjana UGM.
- Setyaningrum Nugraheni, Krisnawati, Aletta Dewi Maria, Ray Octafian, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Semarang, and Bendan Ngisor. 2020. "Penerapan Cleanliness, Health, Safety and Environment (Chse) Homestay Untuk Keselamatan Wisatawan." *Jurnal Abdimas ADPI Sosial Dan Humaniora* 1(1):18–22.
- Supriyadi, Andhi, and Muchamad Ainan. 2021. "Pengembangan Desa Wisata Cikendung Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang." *JCES (Journal of Character Education Society)* 4(3):9–20.